

BAB V

PENUTUP

1.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan melalui tahapan model pengembangan ADDIE (*Analyze, Design, Development, Implementation, Evaluation*), dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Karakteristik

Karakteristik dan Proses Pengembangan Buku Asesmen Sumatif

Proses pengembangan buku asesmen sumatif dilakukan secara sistematis melalui lima tahapan utama model ADDIE. Hasil analisis kebutuhan menunjukkan bahwa guru masih menggunakan asesmen umum yang belum sepenuhnya sesuai dengan karakteristik Anak Berkebutuhan Khusus (ABK) tunagrahita. Oleh karena itu, buku asesmen dikembangkan dengan memperhatikan kebutuhan individual siswa, kemampuan kognitif, serta gaya belajar visual dan konkret. Desain buku disusun menggunakan bahasa sederhana, gambar berwarna, serta rubrik penilaian yang jelas dan mudah dipahami. Proses validasi, uji coba, dan revisi dilakukan secara berurutan sehingga menghasilkan buku asesmen yang sesuai dengan karakteristik siswa tunagrahita dan kebutuhan pembelajaran di lapangan.

2. Kevalidan

Hasil validasi oleh para ahli menunjukkan bahwa buku asesmen sumatif memiliki tingkat kevalidan yang sangat tinggi. Aspek media memperoleh skor sebesar 93%, aspek materi sebesar 94%, dan aspek bahasa sebesar 90%, dengan

kategori “sangat layak”. Hasil tersebut menunjukkan bahwa buku asesmen sumatif telah memenuhi kriteria kelayakan isi, penyajian, dan kebahasaan, sehingga valid digunakan sebagai instrumen asesmen bagi siswa ABK tunagrahita.

3. Kepraktisan

Buku asesmen sumatif yang dikembangkan dinyatakan sangat praktis digunakan dalam proses pembelajaran dan asesmen. Hasil respon guru menunjukkan persentase sebesar 100% dengan kategori “sangat praktis”, sedangkan respon siswa mencapai 91% dengan kategori “sangat positif”. Hal ini menunjukkan bahwa buku asesmen mudah digunakan, menarik, dan membantu guru serta siswa dalam melaksanakan kegiatan asesmen secara efektif.

4. Keefektifan

Hasil uji efektivitas menunjukkan bahwa penggunaan buku asesmen sumatif efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa tunagrahita ringan. Nilai rata-rata pre-test sebesar 60,45 meningkat menjadi 91,4 pada post-test, dengan rata-rata peningkatan sebesar 31%. Nilai N-Gain sebesar 0,82 menunjukkan efektivitas dalam kategori tinggi. Peningkatan tersebut membuktikan bahwa buku asesmen berbasis visual konkrit mampu membantu siswa memahami kegiatan pembelajaran, meningkatkan motivasi belajar, serta mengembangkan kemampuan fungsional dan kognitif siswa.

Secara keseluruhan, Buku Asesmen Sumatif Anak Berkebutuhan Khusus (Tunagrahita) yang dikembangkan terbukti valid, praktis, dan efektif digunakan sebagai alat bantu asesmen dan media pembelajaran di SDN 24 Banda Aceh.

Buku ini memberikan kontribusi nyata dalam pelaksanaan asesmen autentik yang berorientasi pada kebutuhan individual siswa serta mendukung implementasi pendidikan inklusif yang berkeadilan dan berpusat pada peserta didik.

1.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, maka disampaikan beberapa saran sebagai berikut:

1.2.1 Bagi Guru Sekolah Dasar dan Guru Pendamping Khusus

Guru disarankan untuk memanfaatkan buku asesmen sumatif ini sebagai panduan dalam melakukan penilaian hasil belajar siswa Tunagrahita ringan. Buku ini dapat digunakan sebagai alat asesmen autentik yang tidak hanya menilai aspek kognitif, tetapi juga kemampuan fungsional, sosial, dan kemandirian siswa. Guru juga diharapkan dapat mengadaptasi isi buku sesuai dengan konteks sekolah dan karakteristik individu peserta didik.

1.2.2 Bagi Sekolah dan Lembaga Pendidikan Inklusif

Pihak sekolah dapat menjadikan buku asesmen ini sebagai referensi dalam pelaksanaan asesmen berbasis kebutuhan khusus di kelas inklusif. Sekolah disarankan untuk mengintegrasikan buku ini dengan kegiatan pembelajaran tematik agar asesmen dapat berlangsung secara menyeluruh dan berkelanjutan.

1.2.3 Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti lain disarankan untuk mengembangkan produk sejenis dengan cakupan yang lebih luas, misalnya untuk jenis kebutuhan khusus lainnya seperti autisme atau tunadaksa. Penelitian lanjutan juga dapat mengeksplorasi penggunaan

buku asesmen ini dalam konteks pembelajaran digital atau berbasis teknologi, agar dapat menyesuaikan dengan perkembangan era pendidikan abad ke-21.

1.2.4 Bagi Pemerintah dan Pengambil Kebijakan Pendidikan

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi masukan dalam penyusunan kebijakan asesmen nasional bagi peserta didik berkebutuhan khusus. Penggunaan instrumen asesmen yang adaptif dan kontekstual seperti buku ini dapat memperkuat implementasi kurikulum merdeka yang inklusif dan berkeadilan bagi semua peserta didik.

